

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Cikancung, yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kepala madrasah, dan siswa kelas XI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan oleh guru kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Cikancung telah mempertimbangkan karakteristik, kemampuan, dan kondisi siswa. Guru mempersiapkan materi, perangkat pembelajaran, metode, serta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut tidak dilakukan secara seragam, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih mudah dipahami, menarik, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah diarahkan pada terciptanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Guru menggunakan berbagai metode, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, dan presentasi. Guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, serta berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, tingkat keaktifan siswa belum merata karena masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Evaluasi strategi pembelajaran dilakukan guru melalui berbagai bentuk, seperti tanya jawab, tugas, kuis, ulangan harian, presentasi, serta pengamatan terhadap respons siswa selama proses pembelajaran. Evaluasi

tidak hanya digunakan untuk mengetahui pencapaian akademik siswa, tetapi juga untuk melihat perhatian, ketertarikan, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan terhadap strategi pembelajaran pada kegiatan berikutnya. Dengan demikian, efektivitas strategi pembelajaran tidak hanya dilihat dari nilai siswa, tetapi juga dari perubahan sikap dan keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran.

4. Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran saling berkaitan dalam proses peningkatan minat belajar siswa. Faktor pendukung meliputi kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang beragam, hubungan yang baik antara guru dan siswa, dukungan pihak madrasah, ketertarikan siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam, serta penggunaan media pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter dan kemampuan siswa, rendahnya rasa percaya diri sebagian siswa, banyaknya materi yang harus dipahami, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta kurangnya konsentrasi sebagian siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran perlu diterapkan secara fleksibel dan terus disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi di dalam kelas.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Hidayah Cikancung telah berupaya meningkatkan minat belajar siswa melalui perencanaan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, pelaksanaan pembelajaran yang variatif dan interaktif, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Strategi tersebut telah memberikan dampak positif terhadap perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan sebagian siswa dalam pembelajaran. Namun, peningkatan minat belajar belum sepenuhnya merata sehingga masih diperlukan pengembangan strategi pembelajaran secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam, diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru juga diharapkan dapat lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual juga perlu ditingkatkan agar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak dianggap monoton oleh siswa.
2. Bagi pihak Madrasah Aliyah Al-Hidayah Cikancung, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya melalui penyediaan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dukungan madrasah diperlukan karena keterbatasan fasilitas masih menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran.
3. Bagi siswa kelas XI, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, keberanian, perhatian, dan rasa ingin tahu selama mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Siswa hendaknya tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga aktif bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mengerjakan tugas agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai strategi pembelajaran dan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek yang lebih luas, menggunakan subjek atau lokasi penelitian yang berbeda, serta menggali lebih mendalam mengenai efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan adanya kerja sama antara guru, siswa, pihak madrasah, dan lingkungan pendidikan, diharapkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat berlangsung secara lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga minat belajar siswa dapat berkembang secara lebih optimal.